

BAB VI

SIMPULAN DAN SARAN

6.1. Simpulan

Berdasarkan seluruh uraian dan hasil penelitian serta hasil perhitungan pada Bab I sampai dengan Bab V, dimana sebelumnya hal-hal yang merupakan point dari kesimpulan satu per satu tersebut diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Pemilihan variabel yang mempengaruhi tingkat kemandirian keuangan daerah terdiri dari tiga variabel saja yaitu PAD, DAU dan DAK. Sementara masih banyak variabel lain yang mempengaruhi tingkat kemandirian keuangan daerah seperti pinjaman daerah, lain-lain pendapatan yang dipisahkan dan investasi.
2. Rentang waktu penelitian hanya dilakukan selama 5 tahun yaitu dari tahun 2012 – 2016, sehingga belum dapat digeneralisasi.
3. Satu dari tiga variabel independen memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen yaitu PAD. Ketika diuji t satu variabel berpengaruh signifikan (PAD) dan dua variabel berpengaruh tidak signifikan (DAU dan DAK) terhadap tingkat kemandirian keuangan daerah.

6.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang didapat dari penelitian penulis, perlu dilakukan upaya-upaya untuk terus meningkatkan tingkat pertumbuhan ekonomi dengan beberapa hal diantaranya ;

1. Pada Kabupaten Banyuwangi memiliki rata-rata rasio kemandirian keuangan daerah sangat rendah yaitu sebesar 18,2%. Hal ini berarti pemerintah Kabupaten Banyuwangi masih bergantung dari pemerintah pusat untuk membiayai segala aktifitas daerahnya. Seharusnya pemerintah daerah tidak hanya mengandalkan dana transfer dari pemerintah pusat saja, hendaknya pemerintah daerah terus berupaya meningkatkan penerimaan daerah dengan menggali potensi daerahnya serta bertahap mengurangi ketergantungan dari pemerintah pusat.

2. Dalam penelitian ini hanya membahas tiga variabel independen dengan hasil satu variabel berpengaruh signifikan dan dua variabel berpengaruh tidak signifikan. Dengan penelitian selanjutnya dapat menambah variabel lain yang diduga dapat mempengaruhi tingkat kemandirian keuangan daerah seperti pinjaman daerah, otonomi daerah, lain-lain pendapatan asli daerah yang sah, investasi dan lain sebagainya.
3. Memperpanjang periode pengamatan pengambilan sampel agar data lebih akurat.